BAB 2 PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL & KEBANGSAAN



Pendahuluan...



Keragaman masyarakat Indonesia merupakan salah satu kekayaan bangsa kita. Keragaman ini melahirkan berbagai kebudayaan yg memiliki nilai sangat tinggi. Mobilitas masyarakat Indonesia yg sangat dinamis merupakan pendorong terjadinya keragaman / pluralitas..

C. Konflik Sosial & Integrasi Sosial









C.2. Integrasi Sosial

 Integrasi berasal dari bahasa Inggris "integration" artinya kesempurnaan / keseluruhan

 Jadi integrasi sosial adalah proses penyesuaian unsur-2 yg berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan.



Syarat-2 terjadinya Integrasi Sosial:



- Anggota masyarakat merasa berhasil saling mengisi kebutuhan-kebutuhan di antara mereka,
- Masyarakat berhasil
 menciptakan konsensus
 bersama mengenai nilai &
 norma,
- Nilai & norma itu berlaku cukup lama dan dijalankan secara konsisten.

Faktor-faktor yg mempengaruhi integrasi sosial:

- Homogenitas = watak dari anggota suatu kelompok -> apabila suatu homogenitasnya rendah integrasi mudah tercapai dan sebaliknya.
- Besar kecilnya kelompok -> jumlah anggota kelompok mempengaruhi cepat lambatnya integrasi.
- Mobilitas geografis -> perpindahan anggota kelompok mempengaruhi proses integrasi.
- Efektifitas komunikasi -> seringnya komunikasi semakin cepat integrasi anggota kelompok.

Bentuk-bentuk Integrasi Sosial:



- Integrasi Normatif ->
 Terjadi adanya norma-norma
 yg berlaku di masyarakat.
- Integrasi Fungsional ->
 Terjadi adanya fungsi-fungsi tertentu dalam masyarakat.
- Integrasi Koersif ->
 Terjadi dengan cara paksaan.

Proses Integrasi sosial:

1. Asimilasi ->

Bertemunya dua kebudayaan atau lebih yg saling mempengaruhi sehingga memunculkan kebudayaan baru.

2. Akulturasi ->

Bila kebudayaan dari luar diterima oleh masyarakat tanpa meninggalkan kebudayaan asli dari masyarakat tsb.

